

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif peneliti melakukan penelitian dengan metode deskriptif untuk mendapatkan data yang akurat, faktual serta mendapatkan gambaran secara langsung mengenai upaya guru dan orang tua dalam pembelajaran daring. Gambaran mengenai upaya pendampingan guru dan orang tua akan dijelaskan berdasarkan hasil pengambilan data melalui kuesioner atau angket.

3.2 Subjek, Lokasi, dan Waktu Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 3 orang Guru dan Orang tua siswa kelas 2 sekolah dasar.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kec. Sukajadi, Kota Bandung.

c. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga bulan Agustus tahun 2021.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner.

a. Angket atau Kuesioner

Riduwan (2013:26) mengemukakan bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan peminatan peneliti. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara

memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya, (Sugiyono, 2010 : 199).

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dan terbuka (campuran) yang dimana dalam setiap butirnya sudah disediakan pilihan jawaban, lalu beberapa butir pertanyaan lainnya terdapat pilihan alternatif untuk diisi oleh responden. Isi angket atau kuesioner yang akan disebar yaitu mengenai upaya guru dalam pembelajaran daring daring kelas II sekolah dasar, upaya orang tua dalam pembelajaran daring siswa kelas II sekolah dasar, bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam pembelajaran daring siswa kelas II sekolah dasar, dan hasil belajar siswa.

3.4 Instrumen penelitian

Pada sebuah penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen menurut (Sugiyono, 2010 : 148) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Sedangkan menurut (Lestari dan Yudhanegara, 2015) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kisi-Kisi Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner berisikan pertanyaan yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data mengenai upaya guru dalam pembelajaran daring daring kelas II sekolah dasar, upaya orang tua dalam pembelajaran daring siswa kelas II sekolah dasar, bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam pembelajaran daring siswa kelas II sekolah dasar, dan hasil belajar siswa.

Kisi-kisi Kuesioner

No	Masalah Penelitian	Data yang diperlukan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan	No Item
1.	Bagaimanakah upaya yang dilakukan guru dalam pembelajaran daring siswa kelas II sekolah dasar	a. Perangkat pembelajaran yang disusun guru sebagai persiapan pembelajaran daring siswa kelas II Sekolah Dasar. b. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran daring siswa kelas II Sekolah Dasar. c. Model atau metode pembelajaran yang diterapkan guru dalam pembelajaran daring siswa kelas II Sekolah Dasar. d. Upaya memotivasi siswa yang dilakukan guru dalam pembelajaran daring siswa kelas II Sekolah Dasar. e. Penggunaan atau pemanfaatan bahan ajar dalam pembelajaran daring untuk Siswa kelas II Sekolah Dasar. f. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring	Guru	Angket/Kuesioner	
2.	Bagaimanakah upaya yang dilakukan orang tua dalam pembelajaran daring siswa kelas II sekolah dasar.	a. Fasilitas yang disediakan oleh Orang Tua. b. Upaya pendampingan yang dilakukan oleh - orang tua. c. Upaya yang dilakukan oleh Orang Tua apabila tidak memahami materi. d. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran daring	Orang Tua	Angket/Kuesioner	
3.	Bagaimanakah bentuk kerjasama	a. Bentuk kerjasama guru dan orang tua. b. Saling melengkapi peranan dalam	Guru dan Orang Tua	Angket/Kuesioner	

	guru dan orang tua dalam pembelajaran daring siswa kelas II sekolah dasar.	pendidikan dan pendampingan pengawasan anak			
		c. Saling tukar menukar informasi mengenai siswa			
		d. Faktor pendukung dan penghambat			
4.	Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring kelas II sekolah dasar	a. Data hasil belajar siswa harian dan akhir semester (rata-rata)	Guru	Angket/Kuesioner	

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2015:367).

Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2015:337), berikut ini aktivitas dalam analisis data:

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Tahap ini dilakukan untuk mereduksi data yang diperoleh dilapangan, dalam penelitian ini berarti data hasil observasi, dan kuesioner yang telah terkumpul kemudian dirangkum. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yg tidak perlu (Sugiyono, 2015:338).

Tahap ini berarti peneliti memusatkan perhatian pada data lapangan yang terkumpul, yaitu hal yang berkaitan dengan upaya

guru dan orang tua. Data tersebut lalu dipilih dan disederhanakan dengan mengklasifikasikan data berdasarkan tema, memadukan data yang tersebar dan merekomendasikan data tambahan yang digunakan peneliti dalam melakukan abstraksi kasar menjadi uraian singkat atau ringkasan.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data selesai di reduksi, selanjutnya data disajikan. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 341) mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, began, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data bertujuan sebagai mempermudah pemahaman atas apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

Pada tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada permasalahan penelitian, menyederhanakan dan mentransformasikan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Peneliti melakukan penyajian informasi mengenai upaya guru dan orang tua dalam pembelajaran daring siswa kelas II Sekolah Dasar.

c) *Conclusion Drawing Verification*

Verifikasi dapat diartikan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu team untuk mencapai intersubjective consensus yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas atau confirmability (S. Nasution, 2003: 130).

Langkah ketiga ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi, peneliti menarik kesimpulan dengan didukung oleh bukti serta data yang valid dan konsisten. Conclusion drawing verification merupakan upaya untuk mencari arti, makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari

hal-hal penting. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan data dengan kata-kata singkat yang penuh makna sehingga hasil penelitian akan mudah dipahami.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2009:241) triangulasi ialah teknik pengumpulan data yang bersifat menggambarkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Maka, dapat disimpulkan bahwa triangulasi adalah teknik untuk memeriksa keabsahan data dari berbagai sumber, cara dan waktu.

Adapun triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan cara triangulasi sumber, triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Berdasarkan keterangan tersebut, untuk mendapatkan keabsahan data maka peneliti akan melakukan pengujian data yang telah diperoleh dari satu sumber untuk dibandingkan dengan sumber lainnya.